

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN YANG DIUKUR DENGAN *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY*
(Studi pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode
Tahun 2010-2013)**

**EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF
THE COMPANY ARE MEASURED WITH RETURN ON ASSETS AND RETURN ON EQUITY
(Study on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013)**

Taufan Mulya Pratama, Willy Sri Yuliandhari, SE., MM., Ak

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Univesitas Telkom
taufanpratama22@gmail.com, willy.yuliandhari@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. *Corporate Social Responsibility* harus berpijak pada *triple bottom line* yaitu finansial, sosial, dan lingkungan seperti yang tertera pada Undang-undang No. 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang mewajibkan perseroan yang bidang usahanya di bidang atau terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sekitar 70 persen kerusakan lingkungan di Indonesia disebabkan oleh operasi pertambangan yang telah diserahkan kepada korporasi melalui 10.235 izin pertambangan mineral dan batubara. Perubahan lingkungan akibat kegiatan pertambangan dapat bersifat permanen atau tidak dapat dikembalikan kepada keadaan semula. Pencemaran batubara berakibat langsung pada pencemaran air. Limbah yang ditahan tidak dibuang ke udara, akan terbuang ke tanah dan air akan berakibat buruk bagi pertanian. Lahan gambut yang berfungsi sebagai penjernih air bisa rusak serta ketahanan pangan bias hancur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar secara konsisten dalam Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010-2013 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. *Corporate Social Responsibility* diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* sementara kinerja keuangan perusahaan diukur oleh *Return On Assets* dan *Return On Equity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* dan *Return On Equity*.
Kata kunci : *Corporate Social Responsibility*, kinerja keuangan perusahaan, *Return On Assets*, *Return On Equity*

ABSTRACT

One of the important objectives of establishment of a company is to increase shareholder wealth. Corporate Social Responsibility should be based on the triple bottom line, namely financial, social, and environment as stated in Law No. 40 Article 74 of 2007 on limited liability which obliges the company whose scope of business in the field or related to the field of natural resources to implement social and environmental responsibility. About 70 percent of Indonesia's environmental damage caused by mining operations that have been submitted to the corporation over 10,235 mineral and coal mining permits. Environmental changes due to mining activities may be permanent or may not be returned to its original state. A direct result of coal pollution on water pollution. Waste detained are not released into the air, will be discharged into the ground and water would be bad for agriculture. Peatlands that serves as a water purifier can be damaged and destroyed food security bias. The sample used in this study were 9 coal mining company listed consistently in the Indonesia Stock Exchange during the period 2010-2013 were selected using purposive sampling method. Corporate Social Responsibility is measured using disclosure Corporate Social Responsibility Index (CSRDI) issued by the Global Reporting Initiative while the company's financial performance is measured by Return on Assets and Return on Equity. The results showed that Corporate Social Responsibility has no effect on Return on Assets and Return on Equity.

Keywords: Corporate Social Responsibility, the company's financial performance, Return on Assets, Return on Equity

1. Pendahuluan

Bursa efek merupakan suatu lembaga keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah perusahaan-perusahaan komersial dan keseluruhan surat-surat berharga dan beredar. Bursa efek ini berfungsi untuk menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan

penawaran. Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*) adalah pasar modal di Indonesia, yang merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Penggabungan ini bertujuan untuk lebih meningkatkan efisiensi daya saing di kawasan regional (www.idx.co.id).

Visi Bursa Efek Indonesia adalah menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Sedangkan misinya adalah menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta *good governance* (www.idx.co.id).

Terdapat beberapa sektor pada Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah pertambangan. Menurut Undang-Undang nomor 4 tahun 2009, pengertian pertambangan yaitu sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, kontruksi, penambangan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang.

2. Dasar Teori/ Material dan Metodologi/Perancangan

Corporate social responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Untung, 2008:1). Sedangkan menurut McWilliams dalam Mursitama *et. al.* (2011:23) mengatakan bahwa *corporate social responsibility* sebagai serangkaian tindakan perusahaan yang muncul untuk meningkatkan produk sosialnya, memperluas jangkauannya melebihi kepentingan ekonomi eksplisit perusahaan, dengan mempertimbangkan tindakan semacam ini tidak disyaratkan oleh peraturan hukum. Menurut *World Business Council for Sustainable Development* dalam Rachman *et. al.* (2011:15) *corporate social responsibility* bukan sekedar *discretionary* (sesuatu yang harus dilakukan), tetapi suatu komitmen yang merupakan kebutuhan bagi perusahaan yang baik sebagai perbaikan kualitas hidup. Secara filosofis, jika perusahaan berusaha berguna bagi umat manusia maka dalam jangka panjang tentunya akan tetap eksis.

Pengungkapan tanggung jawab sosial atau sering disebut *corporate social reporting* adalah proses pengkomunikasian efek-efek sosial dan lingkungan atas tindakan-tindakan ekonomi perusahaan pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat secara keseluruhan (Gray *et. al.* 1978 dalam Rosmasita, 2007). Kontribusi negatif perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya telah menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, mengungkapkan informasi-informasi mengenai operasi perusahaan sehubungan dengan lingkungan sebagai tanggung jawab perusahaan diharapkan dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat. Jadi bentuk tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan dapat diketahui oleh berbagai pihak yang berkepentingan, maka hal itu diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Metode analisis (*content analysis*) digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR. Indeks luas pengungkapan CSR (CSRI) pada perusahaan j dalam Yuniarti (2007) dirumuskan sebagai berikut:
Rumus penghitungan CSRDI sebagai berikut :

Dimana:

CSRDI j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n j : jumlah item untuk perusahaan j, $n_j = 78$

X ij : 1 = jika item I diungkapkan; 0 = jika item tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 < \text{CSRDI } j < 1$

Berikut adalah rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini adalah :

2.1 Return On Assets

Return on investment atau pengembalian investasi, bahwa beberapa referensi lainnya disebut *return on assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan. Dan investasi tersebut sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus *return on assets* adalah :

2.2 Return On Equity

Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba diatas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *return on equity* adalah:

2.3 Perancangan

2.3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Tabulasi Pengungkapan CSR

Perusahaan	2010	2011	2012	2013
Adaro Energy Tbk	17	15	28	25
ATPK Resources Tbk	2	3	5	4
Bayan Resources Tbk	12	14	11	13
Bumi Resources Tbk	24	31	13	18
Indo Tambangraya Megah Tbk	18	13	16	19
Perdana Karya Perkasa Tbk	1	1	1	1
Petrosea Tbk	18	11	11	8
Resource Alam Indonesia Tbk	0	5	7	13
Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	19	27	24	17
Min				0
Max				39,74%
Mean				16,56%
Std. Deviasi				8,57%

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

Variabel Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 16,56% dengan standar deviasi sebesar 8,57%. Nilai maksimum menunjukkan presentase sebesar 39,74%. Hal ini berarti tingkat pengungkapan CSR paling tinggi yang dilakukan oleh perusahaan sampel adalah sebesar 39,74% dari total 78 item pengungkapan. Perusahaan dengan tingkat pengungkapan tertinggi adalah PT Bumi Resources Tbk. Tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh PT Bumi Resources Tbk. selama tahun penelitian relatif tinggi dibanding perusahaan-perusahaan lainnya dalam *subsector* pertambangan batubara.

Tabel 3 Hasil Tabulasi Pengungkapan ROA

Perusahaan	2010	2011	2012	2013
Adaro Energy Tbk	5.44	9.76	5.73	3.40
ATPK Resources Tbk	-17.46	-22.26	-11.10	0.88
Bayan Resources Tbk	8.85	13.02	2.88	-3.52
Bumi Resources Tbk	2.17	2.92	-9.59	-9.42
Indo Tambangraya Megah Tbk	18.73	34.60	28.97	16.56
Perdana Karya Perkasa Tbk	1.38	-0.62	-2.29	0.09
Petrosea Tbk	18.99	13.95	9.27	3.40
Resource Alam Indonesia Tbk	31.49	46.04	22.73	16.25
Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	23.03	26.84	22.86	15.88
Min				-22.26
Max				46.04
Mean				9.16
Std. Deviasi				14.90

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa PT ATPK Resources Tbk memiliki nilai *Return On Assets* yang bernilai negative, yaitu pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 sebesar -17,46 %, -22,26%, -11,10% . Berdasarkan tabulasi di atas, didapatkan nilai minimum sebesar-22.26% yang diperoleh oleh PT ATPK Resources Tbk pada tahun 2011. Nilai maksimum sebesar 46.04% diperoleh oleh PT Resource Alam Indonesia Tbk pada tahun 2011. Nilai rata-rata ROA sebesar 9.16% menunjukkan tingkat pengembalian atau pendapatan perusahaan-perusahaan *coal mining* atas aset yang dimilikinya rata-rata sebesar 9.16%. Selain itu diketahui nilai standar deviasi sebesar 14.90%.

Tabel 4 Hasil Tabulasi Pengungkapan ROE

Perusahaan	2010	2011	2012	2013
Adaro Energy Tbk	11.88	22.61	12.80	7.18
ATPK Resources Tbk	-29.62	-64.31	-38.20	1.16
Bayan Resources Tbk	25.20	29.13	7.76	-12.27
Bumi Resources Tbk	11.77	18.28	-179.94	217.89
Indo Tambangraya Megah Tbk	28.31	50.53	43.10	23.91
Perdana Karya Perkasa Tbk	3.38	-3.26	-5.19	0.19
Petrosea Tbk	35.01	33.06	262.28	8.76
Resource Alam Indonesia Tbk	54.11	68.51	32.18	23.50
Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	35.01	37.82	34.21	24.55
Min				-179.94
Max				262.28
Mean				23.00
Std. Deviasi				67.77

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa PT ATPK Resource Tbk memiliki nilai *Return on Equity* (ROE) yang bernilai negatif, yaitu pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 sebesar -29.62%, -64.31%, dan -38.20%. PT Perdana Karya Perkasa pada tahun 2011 dan 2012 juga memiliki nilai ROE yang negatif yaitu sebesar -3.26% dan -5,19%. Selain itu, PT Bumi Resources juga mengalami nilai ROE yang negatif pada tahun 2012 yaitu sebesar -179.94%.

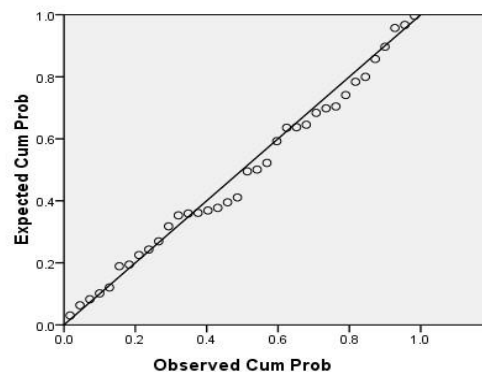
2.3.2 Pengujian Model dan Pembahasan

A. Uji Asumsi Klasik *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

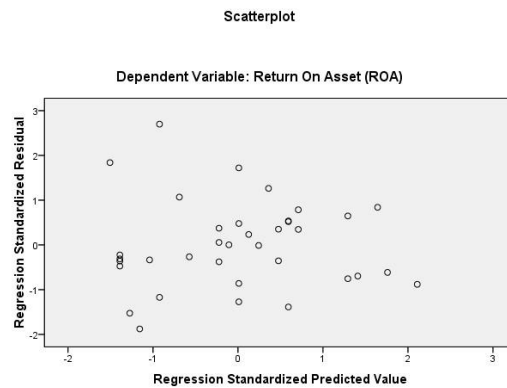
Dependent Variable: Return On Asset (ROA)



Gambar 1 Grafik P-P Plot Uji Normalitas Data CSR Terhadap ROA

Residual berdistribusi normal apabila sebaran *residual* menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari Normal P-P plot di atas dapat diketahui bahwa sebaran *residual* mengikuti dan menyebar disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan residu model persamaan regresi berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Homoskedastisitas



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas CSR Terhadap ROA

Hasil dari *scatterplot* ditampilkan pada gambar di atas. Dari *scatterplot* tersebut dapat dilihat bahwa data tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0. Jadi, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Uji Autokorelasi CSR Terhadap ROA
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.215 ^a	.046	.018	14.76591	1.291

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility (CSR)

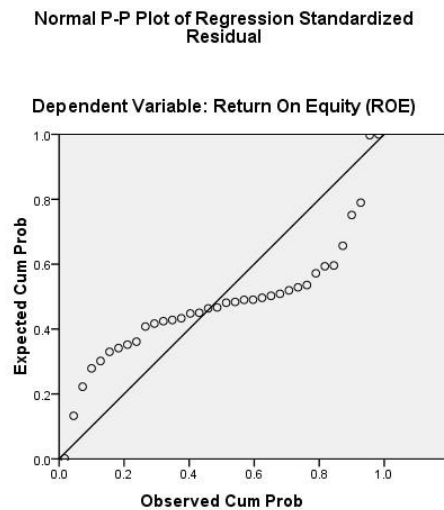
b. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Sumber : Olah data SPSS (2015)

Dari tabel diatas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,291 atau **1,2**. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, yakni $-2 \leq 1.2 \leq 2$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah Uji Autokorelasi terpenuhi.

B. Uji Asumsi Klasik Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return On Equity (ROE)

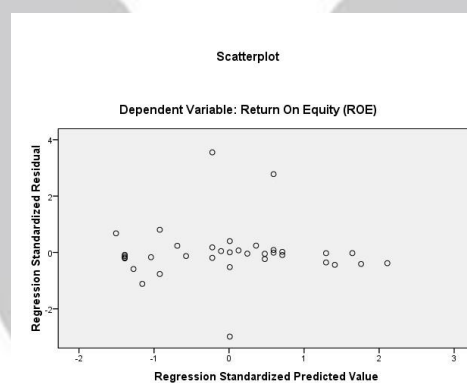
1. Uji Normalitas



Gambar 3 Grafik P-P Plot Uji Normalitas Data CSR Terhadap ROE

Residual berdistribusi normal apabila sebaran *residual* menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari Normal P-P plot di atas dapat diketahui bahwa sebaran *residual* mengikuti dan menyebar disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan residu model persamaan regresi berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Homoskedastisitas



Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas CSR Terhadap ROE

Hasil dari *scatterplot* ditampilkan pada gambar di atas. Dari *scatterplot* tersebut dapat dilihat bahwa data tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0. Jadi, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

3. Uji Autokorelasi

**Tabel 6
Uji Autokorelasi CSR Terhadap ROE**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.148 ^a	.022	-.007	68.00739	1.966

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility (CSR)
b. Dependent Variable: Return On Equity (ROE)

Sumber : Olah data SPSS (2015)

Dari tabel diatas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,966 atau **1,9**. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, yakni $-2 \leq 1.9 \leq 2$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah Uji Autokorelasi terpenuhi.

C. Analisis Regresi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return On Asset (ROA)

1. Koefisien Regresi

Tabel 7 Koefisien Regresi CSR Terhadap ROA

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	4.331	4.494		.964	.342
Corporate Social Responsibility (CSR)	.374	.291	.215	1.285	.208

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Sumber : Olah data SPSS (2015)

Dari hasil perhitungan, maka diperoleh model sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$\text{ROA} = 4.331 + 0.374 \text{ CSR}$$

Dari persamaan regresi yang terbentuk di atas dapat dijelaskan interpretasinya sebagai berikut:

1. a (konstanta) = 4.331, artinya nilai variabel *Return On Asset* (ROA) (Y) sebesar 4.331 apabila variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1) tidak ada atau sama dengan nol.
2. b = 0.374, artinya apabila variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1) meningkat maka variabel *Return On Asset* (ROA) (Y) akan meningkat sebesar 0.374.

2. Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 8 Koefisien Determinasi CSR Terhadap ROA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.215 ^a	.046	.018	14.76591

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility (CSR)

Sumber : Olah data SPSS (2015)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa besarnya R atau korelasi besarnya variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1), terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) (Y) adalah sebesar 0.215 dengan tingkat hubungan Rendah.

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi (R^2) antara *Return On Asset* (Y_1) dengan *Corporate Social Responsibility* (X) berada pada nilai 0.046. Ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki kontribusi sebesar 4,6% pengaruhnya pada *Return On Asset*, sedangkan sisanya sebesar 95,4% dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak terdapat dalam model regresi ini.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai $\alpha > p\text{-value}$ maka H_0 ditolak. Dalam pengujian ini statistik uji yang digunakan adalah statistik uji t.

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis CSR Terhadap ROA

Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Kesimpulan
1 (Constant)		.964	.342	
Corporate Social Responsibility (CSR)	.215	1.285	.208	Tidak signifikan

a. Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

Sumber : Olah data SPSS (2015)

Berdasarkan tabel di atas, nilai $p\text{-value}$ untuk koefisien regresi variabel CSR (X) = 0.208 (20.8%) lebih besar dari nilai α (5%) sehingga H_0 diterima atau koefisien regresi memiliki nilai yang tidak signifikan. Pengujian dengan menggunakan uji t adalah, nilai tabel t pada alpha 0.05 (*two tail*) $df = n - 2 = 36 - 2 = 34$ adalah 2.032. sedangkan nilai t hitung pada Tabel diatas sebesar uji t = 1.285. Berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak

dan H_0 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y) pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2013.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti *et. al.* (2011). Dalam penelitiannya diperoleh bahwa CSR tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA (Waddock *et. al.*, 1997 dalam Uadiale *et. al.*, 2011). Hal ini dikarenakan adanya asumsi bahwa perusahaan dengan perilaku yang bertanggung jawab dengan melakukan *corporate social responsibility* mungkin memiliki kelemahan kompetitif, karena adanya pengeluaran yang lebih besar dibanding dengan tidak melakukan *corporate social responsibility*. Biaya ini, berada langsung pada *bottom line* dan tentu akan mengurangi keuntungan pemegang saham dan kekayaan. Hal inilah yang menyebabkan laba perusahaan menurun dan akan diikuti dengan peningkatan ROA yang tidak signifikan (Yaparto *et. al.*, 2013). Menurut Cohen dalam Wijayanti *et. al.* (2011), investor lebih memilih untuk mendapatkan informasi tentang tanggung jawab sosial dari pihak ketiga dan informasi pemerintah untuk mengetahui indikator kinerja ekonomi perusahaan

D. Analisis Regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

1. Koefisien Regresi

Tabel 10 Koefisien Regresi CSR Terhadap ROE
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.921	20.698		.383	.704
	Corporate Social Responsibility (CSR)	1.167	1.341	.148	.870	.390

a. Dependent Variable: Return On Equity (ROE)

Sumber : Olah data SPSS (2015)

Dari hasil perhitungan, maka diperoleh model sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$\text{ROE} = 7.921 + 1.167 \text{ CSR}$$

Dari persamaan regresi yang terbentuk di atas dapat dijelaskan interpretasinya sebagai berikut:

1. a (konstanta) = 7.921, artinya nilai variabel *Return On Equity* (ROE) (Y) sebesar 7.921 apabila variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1) tidak ada atau sama dengan nol.
2. b = 1.167, artinya apabila variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1) meningkat maka variabel *Return On Equity* (ROE) (Y) akan meningkat sebesar 1.167.

2. Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi CSR Terhadap ROE
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.148 ^a	.022	-.007	68.00739

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility (CSR)

Sumber : Olah data SPSS (2015)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa besarnya R atau korelasi besarnya variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1), terhadap variabel dependen *Return On Equity* (ROE) (Y) adalah sebesar 0.148 dengan tingkat hubungan Sangat Rendah.

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi (R^2) antara *Return On Equity* (Y₂) dengan *Corporate Social Responsibility* (X) berada pada nilai 0.022. Ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki kontribusi sebesar 2,2% pengaruhnya pada *Return On Equity*, sedangkan sisanya sebesar 97,8% dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak terdapat dalam model regresi ini.

3. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis CSR Terhadap ROE

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Kesimpulan
-------	---------------------------	---	------	------------

	Beta			
1 (Constant)		.383	.704	
Corporate Social Responsibility (CSR)	.148	.870	.390	Tidak signifikan

a. Dependent Variable: Return Of Equity (ROE)

Sumber : Olah data SPSS (2015)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *p-value* untuk koefisien regresi variabel CSR (X) = 0.390 (39%) lebih besar dari nilai α (5%) sehingga H_0 diterima atau koefisien regresi memiliki nilai yang tidak signifikan. Pengujian dengan menggunakan uji t adalah, nilai tabel t pada alpha 0.05 (*two tail*) $df=n-2=36-2=34$ adalah 2.032. sedangkan nilai t hitung pada tabel diatas sebesar uji t = **0.704**. Berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) (Y2) pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2013.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fauzi (2007) dan Crisimoto *et. al.* (2011), yang menyatakan bahwa CSR tidak mempengaruhi terhadap ROE. Dalam penelitiannya diperoleh bahwa Terdapat kemungkinan bahwa *stakeholder* eksternal secara umum tidak menyadari adanya CSR yang dilakukan perusahaan, sehingga CSR bukan menjadi faktor penentu investor untuk berinvestasi.

3 Kesimpulan dan Saran

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur dengan menggunakan CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI menunjukkan hasil yang masih relatif rendah, dengan nilai rata-rata tingkat pengungkapan CSR sebesar 16,56% dan nilai pengungkapan tertinggi dari keseluruhan sampel yang hanya sebesar 39,74%.
2. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Berdasarkan rasio tersebut didapatkan nilai minimum sebesar -22,26%, nilai maksimum sebesar 46,04%, dan nilai rata-rata sebesar 9,16%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ada 4 perusahaan yang selama 4 tahun penelitian memiliki ROA yang dibawah nilai rata-rata ROA pada subsector perusahaan batubara.
3. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Berdasarkan rasio tersebut didapatkan nilai minimum sebesar -179,94%, nilai maksimum sebesar 262,28%, dan nilai rata-rata sebesar 23,00%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa hampir semua perusahaan yang selama tahun penelitian memiliki ROE yang dibawah nilai rata-rata ROE pada subsector perusahaan batubara.
4. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan industri pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013.
5. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE) perusahaan industri pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang dapat berguna untuk peneliti yang akan datang, perusahaan maupun investor.

3.2.1 Aspek Teoritis

a. Para peneliti yang akan datang diharapkan dapat menambah tahun penelitian, sehingga dapat melihat pengaruh jangka panjang dari pengungkapan CSR terhadap ROA dan ROE perusahaan. Dengan harapan semakin banyak laporan tahunan perusahaan diharapkan semakin banyak pula program *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan dalam laporan tersebut.

b. Untuk mengukur variabel kinerja keuangan perusahaan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator-indikator lain yang dapat lebih menjelaskan kinerja keuangan perusahaan. Seperti rasio profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan solvabilitas supaya lebih merepresentasikan kinerja keuangan perusahaan.

c. Para peneliti yang akan datang disarankan untuk memperbanyak sampel peneilaian atau mengganti objek penelitian dengan perusahaan dalam bidang lain agar lebih representatif dalam menyimpulkan pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.2.2 Aspek Praktis

a. Saran bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan tingkat pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility*-nya dan perusahaan juga diharapkan dapat mengungkapkan kegiatan CSR-nya dalam *sustainability report* perusahaan.

b. Saran bagi investor

Walaupun berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* dan *Return On Equity* perusahaan, namun investor sebaiknya tetap perlu memperhatikan tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Karena memang sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk melaksanakan CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2012). *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Garrison, Ray H. Noreen, Eric W. Brewer, Peter C (2008). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, Nur (2011). *Corporate Social Responsibility edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty J. William., Scott, David F. (2008) *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Octavia, Helen., Hermi. (2014). *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010 dan 2011)*.
- Samryn, L.M. (2012). *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Informasi*. Jakarta: Kencana
- Wijayanti, Feb Tri. Sutaryo, Prabowo, Muhammad Agung. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh.
- Perwira, Paulus Basuki Hadiprajitno. (2013). Struktur Tata Kelola Perusahaan dan Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 2, Nomor 2.
- Rahman, Nuridzal M. Efendi, Asep Wicaksana. Emir. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan Corporate Social Responsibility*. Depok: Swadaya
- Tambun. 2012. *Menilai Harga Wajar Saham*. Gramedia: Jakarta
- Van Homme, James. Wachowicz, John M. 2005. *Fundamental of Financial Management (Edisi Keduabelas)*. Jakarta: Salemba Empat Wilman, Angga Pradana (2012) *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010)*. Skripsi pada Institut Manajemen Telkom Bandung. Tidak Diterbitkan
- .Wijayanti, Feb Tri. Sutaryo. Prabowo, Muhammad Agung. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Hal 1-29
- Yaparto, Marissa. Frisko, Dianne. Eriandani, Rizky. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2010-2011*. *Calypra; Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol 2 No 1 (2013) hal 1-19